ARTIKEL

PENGARUH METODE DISKUSI JENIS *SYNDICATE GROUP* DIDUKUNG MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA TOKOH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAHAN PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

Risa Bela Kartika Sari

NPM : 13.1.01.10.0417

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
2. **Muhamad Basori, S.Pd.I, M,Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Risa Bela Kartika Sari
NPM	: 13.1.01.10.0417
Telepon/HP	: 082331905583
Alamat Surel (Email)	: risasby1995@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Metode Diskusi Jenis *Syndicate Group* Di Dukung Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Tokoh Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajahan pada siswa Kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.Pd	**Muhamad Basori, S.Pd.I., M,Pd.**	**Risa Bela Kartika Sari**
NIDN. 0022086508	**NIDN. 0707086301**	**NPM. 13.1.01.10.0417**

PENGARUH METODE DISKUSI JENIS *SYNDICATE GROUP* DIDUKUNG MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA TOKOH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAHAN PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI 2016/2017

Risa Bela Kartika Sari

13.1.01.10.0417

FKIP – PGSD

risasby1995@gmail.com

Pembimbing 1: Drs. Agus Budianto, M.Pd
Pembimbing 2: Muhamad Basori,S.Pd.I.,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RISA BELA KARTIKA SARI **:** Pengaruh Metode Diskusi Jenis *Syndicate Group* didukung Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berceirta Tokoh Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajahan Pada Siswa Kelas V SDN Campurejo 2, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Pembelajaran IPS disekolah selama ini biasa diajarkan secara konvensional atau masih berpusat pada guru. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan soal, dan menjawab pertanyaan guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan siswa memahami materi yang diajarkan menjadi rendah dan hasil belajar siswa yang justru akan merosot.

Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bercerita tokoh perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan menggunakan metode diskusi jenis *syndicate group* tanpa ddidukung media kartu bergambar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam bercerita tokoh perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan dengan menggunakan metode diskusi jenis *syndicate group* ddidukung media kartu bergambar pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. (3) Untuk mengetahui pengaruh metode diskusi jenis *syndicate group* didukung media kartu bergambar terhadap kemampuan bercerita tokoh perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017.

Penlitian ini menggunakan desain penelitian *True Experimental Design* tipe Post-Test Only Control Design. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kota Kediri , Teknik Pengumpulan data berupa tes dan instrumennya tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Hasil analisis yang dilakukan nilai t_{hitung} (4,204) > t_{tabel} (1,679) dan nilai rata-rata kelas V menggunakan metode diskusi jenis *syndicate group* tanpa media kart bergambar 71,83 < KKM (75) dan nilai kelas V dengan menggunakan metode diskusi jenis syndicate group didukung media kart bergambar 83,42 > KKM (75). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sangat signifikan metode diskusi jenis *syndicate group* didukung media kartu bergambar terhadap kemampuan bercerita tokoh perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan sisa kelas V SDN Campurejo 2 K ota Kediri 2016/2017.

Kata Kunci : Metode Diskusi Jenis Syndicate Group, Media Kartu Bergambar, Kemampuan Bercerita

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan pada dasarnya memberikan kita pengetahuan bagaimana bersikap, bertutur kata dan mempelajari perkembangan sains yang pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk khalayak banyak.

Pendidikan mempunyai tujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang dibutuhkan manusia adalah pendidikan seumur hidup. Bambang Soenarko (2010: 11). Mengenai pengertian pendidikan, menyatakan :

> Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Dengan demikian pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa).

Salah satu cara seseorang untuk mendapat pendidikan adalah mendapatkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertugas menyiapkan peserta didik untuk menjadi seorang pribadi yang memiliki ilmu dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi dan menjalani kehidupan dalam era yang semakin maju ini.

Peserta didik harus mempunyai bekal ilmu dari berbagai pengetahuan salah satunya adalah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan konsep-konsep IPS. Oleh karena itu penggalian informasi yang terus berkembang harus bisa dimaksimalkan untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS lebih ditekankan pada bagaimana cara mendidik tentang ilmu-ilmu sosial atau lebih kepada penerapannya. Dan pendidikan IPS memiliki tujuan tertentu dalam proses pembelajarannya. Tujuan Pendidikan IPS Menurut Hasan (1996: 107) :

> Tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga ketegori yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa,pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa pribadi.

Dengan demikian tujuan IPS adalah membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosialnya dunia manusia aktivitas dan interaksinya yang ditujukan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bebas, yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikan, melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi masa depan.

Pembelajaran mata pelajaran ini biasa diajarkan secara konvensional hampir disetiap Sekolah Dasar. Dengan menggunakan metode klasik seperti ceramah yang pada umumnya kurang memanfaatkan metode lain dalam prosesnya, sehingga menciptakan kejenuhan dalam lingkungan belajar. Pada prosenya, pembelajaran macam ini kurang membentuk sikap antusias pada diri siswa . Siswa cenderung bosan dan kurang memahami dengan hanya mendengarkan. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap susatu materi ajar. Untuk itu seorang guru harus kreatif untuk membuat siswa juga ikut aktif pada proses pembelajaran. Dan pada saat proses pembelajaran guru tidak harus menjelaskan materi yang terfokus pada buku pegangan saja, namun guru juga dapat mencari contoh dari sekitar lingkungan sekolah susai dngen materi yang dijelaskan.

Untuk menghindari agar siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran adalah ketika menjelaskan materi guru menggunakan media yang menarik siswa pada saat menjelaskan materi. Ada berbagai banyak media yang dapat digunakan guru dalam menjelaskan materi, salah satunya adalah media kartu bergambar. Media ini berupa gambar yang berisi sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan media ini diharapkan siswa tidak akan merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran. Media ini dapat dibuat guru dengan acara menggambar namun gambar harus menarik agar siswa merasa tertarik. Selain dengan media dalam penjelasan materi yang dapat menarik perhatian siswa, guru juga harus membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yaitu denagn cara menggunakan metode pembelajaran. Ada berbagai metode pembelajaran salah satunya adalah metode Diskusi Jenis *Syndicate Group*.

Menurut Drs. J.J Hasibuan dan Drs. Moedjiono, (2012: 20) berpendapat tentang metode Diskusi Jenis *Syndicate Group*, yaitu Metode diskusi jenis *Syndicate Group* merupakan salah satu jenis diskusi kelompok kecil (3-6 orang), dimana setiap kelompok mengerjakan tugas yang berbeda antara satu kelompok dengan kelompok lain

Metode ini menuntut siswa melakukan kegiatan atau aktivitas secara bertanggung jawab untuk mendapat pengetahuan melalui proses belajar dalam diskusi kelompok kecil maupun diskusi klasikal dengan aturan–aturan dang langkah – langkah yang ada demi tercapaiya tujuan bersama.

Berdasarkan uraian ini peneliti, akan melakukan penelitian dengan judul

"PENGARUH METODE DISKUSI JENIS *SYNDICATE GROUP* DIDUKUNG MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA TOKOH PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MELAWAN PENJAJAHAN PADA SISWA KELAS V SDN CAMPUREJO 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017**".**

2. METODE

A. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2010: 2) menjelaskan bahwa, "Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan variable adalah segala sesuatu yang ada dalam sebuah penelitian yang dapat ditarik kesimpulan yang pada akhirnya akan diperoleh suatu informasi.

1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah metode diskusi jenis syndicate group dengan indikator :

1. Metode diskusi jenis *Syndicate Group* merangsang anak untuk aktif belajar secara individu maupun kelompok
2. Aktivitas belajar ditekankan pada pemberian tugas oleh guru dengan media kartu bergambar kepada siswa.
3. Hasil menyelesaikan tugas dipertanggung jawabkan..

2. Variabel terikat (Y)

Sedangkan variabel terikat adalah kemampuan bercerita tentang tokoh perjuangan bangsa indonesia melawan penjajah pada siswa kelas V SDN Campurejo 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/ 2017 dengan Indikator:

1. Mendiskripsikan kedatangan bagsa Belanda ke Indonesia pada masa penjajahan
2. Menjelaskan sebab jatuhnya daerah-daerah Nusantara ke dalam kekuasaan pemerintah Belanda
3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berjuang melawan Belanda
4. Mendiskripsikan kedatngan bangsa Jepang ke indonesia pada masa penjajahan
5. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berjuang melawan Jepang

Menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir pejuang Belanda dan Jepang.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang di peroleh berupa angka sebagai petunjuk yang menggambarkan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru. Menurut Sugiyono (2016: 14) berpendapat bahwa,

> Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

2. Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *True Experimental Design* tipe *Post-Test Only Control Design*.

Sedangkan *true experimental design* menurut Sugiyono (2016: 112) "Eksperimen yang betul-betul karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen". Sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Jadi ciri dari *true experimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random.

Berdasarkan penjelasan di atas,

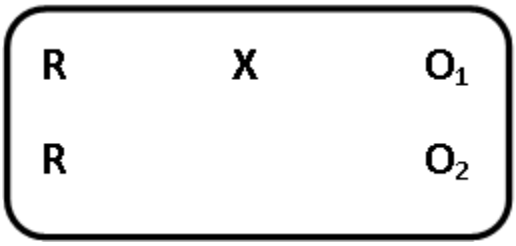

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sugiyono, 2016: 112

Keterangan:

R : Sebelum perlakuan

X : Perlakuan

O_1, O_2 : Hasil

Langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut.

1. Memilih subyek penelitian,

2. Menerapkan pengajaran menggunakan metode *diskusi jenis syndicate group* dengan media *kartu bergambar* pada kelas eksperimen,
3. Menerapkan pengajaran menggunakan metode diskusi jenis *syndicate group* tanpa media *kartu bergambar* pada kelas kontrol,
4. Mengadakan posttes kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol,
5. Kemudian membandingkan hasil posttest dari kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol
6. Dengan metode statistika dicari perbandingan hasil posttest kedua kelas

Teknik tersebut digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada teknik ini kelas eksperimen menggunakan perlakuaan sedangkan kelas kontrol sebagai pembanding. Jadi kelas eksperimen ini adalah kelas yang menggunakan metode diskusi syndicate group dengan media kartu bergambar. Sedangkan kelas kontrolnya adalah kelas yang tidak menggunakan metode diskusi jenis syndicate group dengan media kartu bergambar.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi." Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2016: 117) menjelaskan populasi sebagai berikut:

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteeeristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Jagalan 1 Kota Kediri dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Siswa

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas Va	8	16	24
Kelas Vb	14	10	24
Total	22	26	48

2. Sampel

"Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Berdasarkan pendapat ahli di atas, karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (100%) yaitu 48 orang.

C. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Menurut Sugiono (2015: 201) dalam penelitian kuantitatif, "analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis.

Jenis teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan statistik inferensial, yaitu hipotesis da atau tidaknya pengaruh metode diskusi jenis syndicate group diukung media kartu bergambar terhadap kemampuan bercerita siswa tokoh perjuangan bangsa indonesia melawan penjajahan. Setelah dilakukan pengumpulan pre-test-post-test maka data obeservasi tersebut ditabulasi untuk melihat danya perbedaan antara skor kemampuan sebelum perlakuan dan setelah adanya perlakuan.

Sesuai dengan rumusan dalam hipotesis pada BAB II , tehnik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis satistik, untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistika inverensial dengan menggunakan rumus uji t yang datanya dianalisis dengan program SPSS versi 18.0. Dalam penelitian kuantitatif, tehnik analisis data yang digunakan yaitu mengarah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2011: 244) bahwa :

> Analisis data adalah proses mencari dan myusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa. Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

2. Norma Keputusan

Setelah dianalisis dan data diketahui nilai t selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menetapkan taraf signifikan 5 %atau 1% menggunakan uji t adalah :

a. Jika $T_{-hitung} \geq T_{-tabel}$ taraf signifikan 5% maka signifikan, *akibatnya Ho ditolak*. Artinya ada pengaruh metode diskusi jenis *syndicate group* didukung media kartu bergambar terhadap kemampuan menceritakan tokoh perjuangan bangsa indonesia melawan penjajah pada siswa kelas V SDN Campurejo 2.

b. Jika $T_{-hitung} \leq T_{-tabel}$ taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, *akibatnya Ho diterima*. Artinya tidak ada pengaruh metode diskusi jenis *syndicate group* didukung media kartu bergambar terhadap kemampuan menceritakan tokoh perjuangan bangsa indonesia melawan penjajah pada siswa kelas V SDN Campurejo 2.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Kemampuan Bercerita Tokoh Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajahan Menggunakan Metode *Syndicate Group* Tanpa Didukung Media Kartu Bergambar mendapat nilai rata-rata 62,70, dengan standart deviasi 8,169 sedangkan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 47 dan 78. Nilai KKM yang dibuat oleh guru adalah 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita tentang tokoh perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah dengan menggunakan metode *syndicate group* tanpa didukung media kartu bergambar dapat dikatakan kurang mampu karena nilai rata-rata tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.
2. Kemampuan Bercerita Tokoh Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajahan Menggunakan Metode *Syndicate Group* Dengan Didukung Media Kartu Bergambar mendapat nilai rata-rata 82,29, dengan standart deviasi 7,268 sedangkan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 72 dan 94. Nilai KKM yang dibuat oleh guru adalah 75. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa kemampuan bercerita tentang tokoh perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah dengan menggunakan metode *syndicate group* dengan didukung media kartu bergambar dapat dikatakan bagus karena nilai rata-rata sudah memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan.

3. Ada Pengaruh Metode Diskusi Jenis *Syndicate Group* Yang Didukung Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Bercerita Tentang Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Yang Didukung Media Kartu Bergambar hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai rata-rata menggunakan metode diskusi jenis *syndicate group didkukung* media kartu bergambar dibandingkan pembelajaran menggunakan metode diskusi jenis *syndicate group tanpa* media kartu bergambar adalah 82,29>62,70.

.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, dkk. 2011. *Dasar - Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Agustina, Fitriani. 2010. *Modul Kuliah Pengolahan Data*. Bandung: UPI

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bambang Soenarko. 2010. *Konsep Pendidikan Karakter*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI.

Damyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta

Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al- Gesindo.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamdayama, Jumanta. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Kepel Pres.

Hasibuan, J.J. & Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mahmud, Ali. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: Pustaka Setia

Rahardja, P.S. Widi. 2002. *Sekitar Strategi Belajar Mengajar dan Ketrampilan Mengajar*. Salatiga: Widya Sari.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor - faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Somantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.

Tukiran. 2011. Model - Model Pembelajaran Inovatif. BandungAlfabeta.

Udin S, Winataputra. 2001. *Model - model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka

Uno, Hamzah B.2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuningsih. 2012. *Efektivitas penggunaan Metode Diskusi Kelompok Jenis Syndicate Group Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif IPA Siswa Kelas V SD Gugus Hasanudin Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Semester II*. Online, tersedia : http://repository.uksw.edu/handle/123456789/776, diunduh 25 April 2016.

http://dianiez.blogspot.com/2010/12/realita-kehidupan-saat-ini.html